



▶ GRATIFIKASI SATPOL PP

Inspektorat Temukan Keterlibatan Pegawai

UMBULHARJO- Inspektorat Kota Jogja telah menyelesaikan pemeriksaan dugaan gratifikasi penerimaan pekerja kontrak tenaga pengamanan di Kantor Satpol PP Kota Jogja. Hasilnya, ada indikasi gratifikasi yang dilakukan oleh oknum pegawai di instansi tersebut.

Triyo Handoko
triyoharianjogja.com

▶ Oknum pegawai Satpol PP Kota Jogja yang terlibat kasus gratifikasi bakal diberikan sanksi disiplin PNS.

▶ Pemidanaan pegawai yang diduga terlibat gratifikasi, menurut Fitri, memerlukan koordinasi dengan kejaksaan dan kepolisian.

Inspektur Inspektorat Kota Jogja, Fitri Palupi mengaku sudah memanggil sejumlah

pihak yang terlibat dalam dugaan gratifikasi tersebut. "Kami sudah memanggil sejumlah pihak untuk dimintai keterangan, hasilnya ada indikasi gratifikasi. Laporan akhir sedang kami susun untuk disampaikan kepada Penjabat Wali Kota Jogja," katanya saat dikonfirmasi, Senin (22/5).

Fitri mengatakan oknum pegawai Satpol PP Kota Jogja yang terlibat kasus gratifikasi tersebut kemungkinan akan diberikan sanksi disiplin pegawai negeri sipil (PNS). "Sanksi kemungkinan

berkaitan dengan disiplin PNS, soal nanti dipidanakan atau tidak, tentu harus dikoordinasikan dengan Penjabat Wali Kota Jogja," katanya.

Koordinasi dengan Polisi

Pemidanaan pegawai yang diduga terlibat gratifikasi, menurut Fitri, diperlukan koordinasi dengan kejaksaan dan kepolisian. "Pihak yang berwenang untuk mengkoordinasikannya adalah Penjabat Wali Kota Jogja sebagai pejabat tertinggi di lingkungan Pemkot Jogja," katanya.

Fitri menyatakan jajarannya juga mendalami dugaan gratifikasi di instansi lain di lingkungan Pemkot Jogja. "Kami mendengar ada kemungkinan kasus serupa juga terjadi di instansi lain, saat ini kami masih mendalami kasusnya sehingga belum bisa kami sampaikan [rincian] kasus dan instansinya," katanya.

Kasus gratifikasi penerimaan pekerja kontrak tenaga pengamanan di Kantor Satpol PP Jogja mencuat setelah salah satu mantan pekerja mengadu ke DPRD Kota Jogja. "Kami menerima aduan dari salah

satu mantan pekerja kontrak yang diputus hubungan kerjanya tanpa alasan yang jelas. Dari hasil penelusuran kami menemukan adanya dugaan gratifikasi dalam kasus tersebut," kata anggota DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardianto, pekan lalu.

Fokki menyebut ada 13 pekerja kontrak tenaga pengamanan Satpol PP Kota Jogja yang diberhentikan padahal kontrak kerja masih berjalan. "Dugaan kami mereka digantikan oleh orang lain yang masuk karena menggunakan uang," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005